

SMPN 8 TANGERANG SELATAN

# Lomba Biografi

Biografi Nadya Noor Fitrianti 9.5

Oleh : Siti Fachrunnisa Malik 8.2

2012



## Tentang Penulis~

Haloo, nama saya Icha hm lengkapnya Siti Fachrunnisa Malik. Nama itu di berikan oleh ayah saya ketika saya terlahir ke dunia ini, tepatnya pada tanggal 27 Juni 1998 di sebuah kota di daerah Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. Saat ini saya duduk di bangku SMP kelas VIII. Tepatnya di SMP N 8 Tangerang Selatan, di kelas VIII.2~

Sampai saat ini saya hanyalah seorang gadis biasa yang gemar membaca (komik, novel hehe), mendengarkan music, menyanyi, dan bermain gitar. Yah walaupun tidak mahir bermain gitar saya tetap suka melakukan aktivitas tersebut yaitu bernyanyi sambil bermain gitar.

Saya terlahir di dalam naungan keluarga yang sederhana dengan seorang kakak laki - laki dan seorang kakak perempuan, mereka adalah teman sekaligus saudara yang sangat berharga bagi saya.

Kakak pertama saya yaitu kakak laki - laki bernama Ahmad Irfan Sajiddin Malik. Sekarang dia sudah menikah dan mempunyai seorang anak laki - laki. Kalau kakak kedua namanya Wiradhika Kartika Malik saat ini dia sedang menuntut ilmu di sebuah universitas di Depok, Universitas Indonesia dengan Fisioterapi sebagai jurusannya.

Ada yang ingin berteman dengan saya? Hehe silahkan, anda bisa follow account twitter saya di username @fahrunicha atau add me as friend on facebook atas nama Fachrunnisa Malik atau bisa juga kontak di email saya [ichuylovecandy@yahoo.com](mailto:ichuylovecandy@yahoo.com) hehe terima kasih^^



**Nadya Noor Fitrianti**



## Kak Nadya Noor Fitrianti....

Narasumber yang saya pilih adalah kak Nadya Noor Fitrianti, biasa di panggil Nadya. Tapi saya memanggilnya kak Nadya. Dia adalah teman se-komplek saya. Rumah kita sama-sama di puri serpong.

Di mulai dari keluarga. Kak Nadya ini terlahir dari sepasang suami istri yang sampai sekarang masih bertempat tinggal di Puri Serpong I blok E2 no. 8. Ibunya bernama Ety Heryati dan ayahnya bernama Akhmad Noor Rusdy.

Kak nadya adalah anak pertama dari empat bersaudara, kak nadya mempunyai tiga orang adik yang ia sebut 'setan kecil' ?? hehe. Adik pertamanya bernama Geby, yang kedua Shinta, dan yang ketiga Nara. 'rumah udah kayak taman kanak - kanak' begitu katanya.

Narasumber ini adalah seorang gadis berambut indah yang berumur kira - kira 15 tahun yang lahir pada tanggal 10 Februari 1997 di Jakarta.

Narasumber adalah alumni dari Sekolah Dasar Islam Terpadu atau singkatnya biasa disebut SDIT bernama Nur Fatahillah (NF) dan melanjutkan SMP-nya di sekolahnya sekarang SMPN 8 TANGERANG SELATAN.

Dan sekarang 'beliau' akan melanjutkan sekolahnya di Nipam. Sebuah sekolah menengah atas yang bertempat di Pamulang. Dan pada tanggal 11 Juni 2012 di umumkan bahwa narasumber telah di terima di SMA tujuan. Alhamdulillah..



## Cita - citanya??

Saat saya mewawancarai narasumber kak Nadya. *Si* narasumber mengaku kebingungan akan cita - citanya.

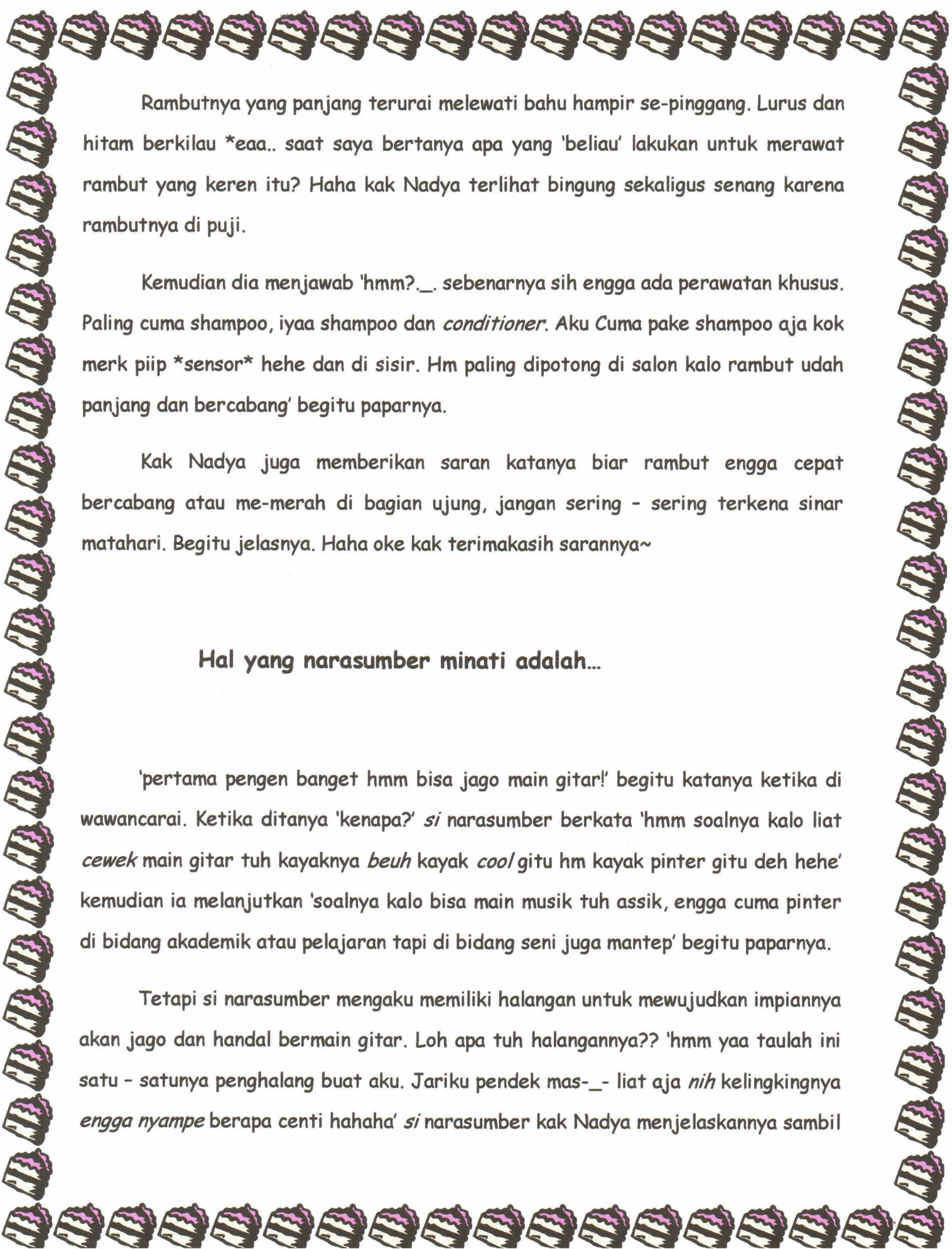
Awalnya saya bertanya 'kakak cita - citanya pengen jadi apa?' dan ekspresi wajahnya yang sedang tertawa secepat kilat berubah menjadi ekspresi kebingungan. 'hmm cita - citanya... bingung hehehe' ujarnya sambil *cengar - cengir*.

Saya pun melanjutkan pertanyaan 'tertariknya apa? Entah tentang kesehatan, kesenian, atau yang lainnya?' 'hmm tertariknya sih seni, iya seni pokoknya' jawabnya sumringah.

Tetapi kemudian ia melanjutkan jawabannya, katanya 'tapi kalo jadi presenter, pembawa acara tentang penjelajahan alam tuh seru yaa kayaknya' 'seru kenapa kak?' saya bertanya lagi. 'yaah, seru aja gitu. Melihat pemandangan alam yang indah'. Wah ternyata *si* narasumber kak Nadya ini tertarik akan pemandangan yang indah dan penjelajahan alam. Keren keren hehe...

## Bahas tentang rambutnya yang indah yuuk!~

Kak Nadya mengenakan jilbab jika pergi ke sekolah. Namun ketika pertama kali 'beliau' main ke rumah saya, saya melihat sesuatu yang membuat saya terperanjat kaget \*maksud saya kagum hehe\* sesuatu tersebut benar - benar keren, saya sangat menyukai rambut kak Nadya.



Rambutnya yang panjang terurai melewati bahu hampir se-pinggang. Lurus dan hitam berkilau \*eaa.. saat saya bertanya apa yang 'beliau' lakukan untuk merawat rambut yang keren itu? Haha kak Nadya terlihat bingung sekaligus senang karena rambutnya di puji.

Kemudian dia menjawab 'hmm?.. sebenarnya sih engga ada perawatan khusus. Paling cuma shampoo, iyaa shampoo dan *conditioner*. Aku Cuma pake shampoo aja kok merk piip \*sensor\* hehe dan di sisir. Hm paling dipotong di salon kalo rambut udah panjang dan bercabang' begitu paparnya.

Kak Nadya juga memberikan saran katanya biar rambut engga cepat bercabang atau me-merah di bagian ujung, jangan sering - sering terkena sinar matahari. Begitu jelasnya. Haha oke kak terimakasih sarannya~

### Hal yang narasumber minati adalah...

'pertama pengen banget hmm bisa jago main gitar!' begitu katanya ketika di wawancarai. Ketika ditanya 'kenapa?' si narasumber berkata 'hmm soalnya kalo liat *cewek* main gitar tuh kayaknya *beuh* kayak *cool*/ gitu hm kayak pinter gitu deh hehe' kemudian ia melanjutkan 'soalnya kalo bisa main musik tuh assik, engga cuma pinter di bidang akademik atau pelajaran tapi di bidang seni juga mantep' begitu paparnya.

Tetapi si narasumber mengaku memiliki halangan untuk mewujudkan impiannya akan jago dan handal bermain gitar. Loh apa tuh halangannya?? 'hmm yaa taulah ini satu - satunya penghalang buat aku. Jariku pendek mas-\_- liat aja *nih* kelingkingnya *engga nyampe* berapa centi hahaha' si narasumber kak Nadya menjelaskannya sambil



*mengacung - ngacungkan* jari kelingkingnya begitulah 'beliau' menjelaskan tentang halangan tersebut.

Si narasumber juga menceritakan tentang saran orang - orang yang di berikan kepadanya tentang halangan tersebut '*masa* gara - gara jarinya ga nyampe malah di suruh main ukulele. Aku *engga* mau main ukulele, terlalu kecil-\_-V' begitu jelasnya. *Walah* kakak main gitar tangannya *engga* nyampe, ukulele kekecilan, nah gimana kalo *ngambil* jalan tengah? main gitar kecil ajaa~ hehehe^^V

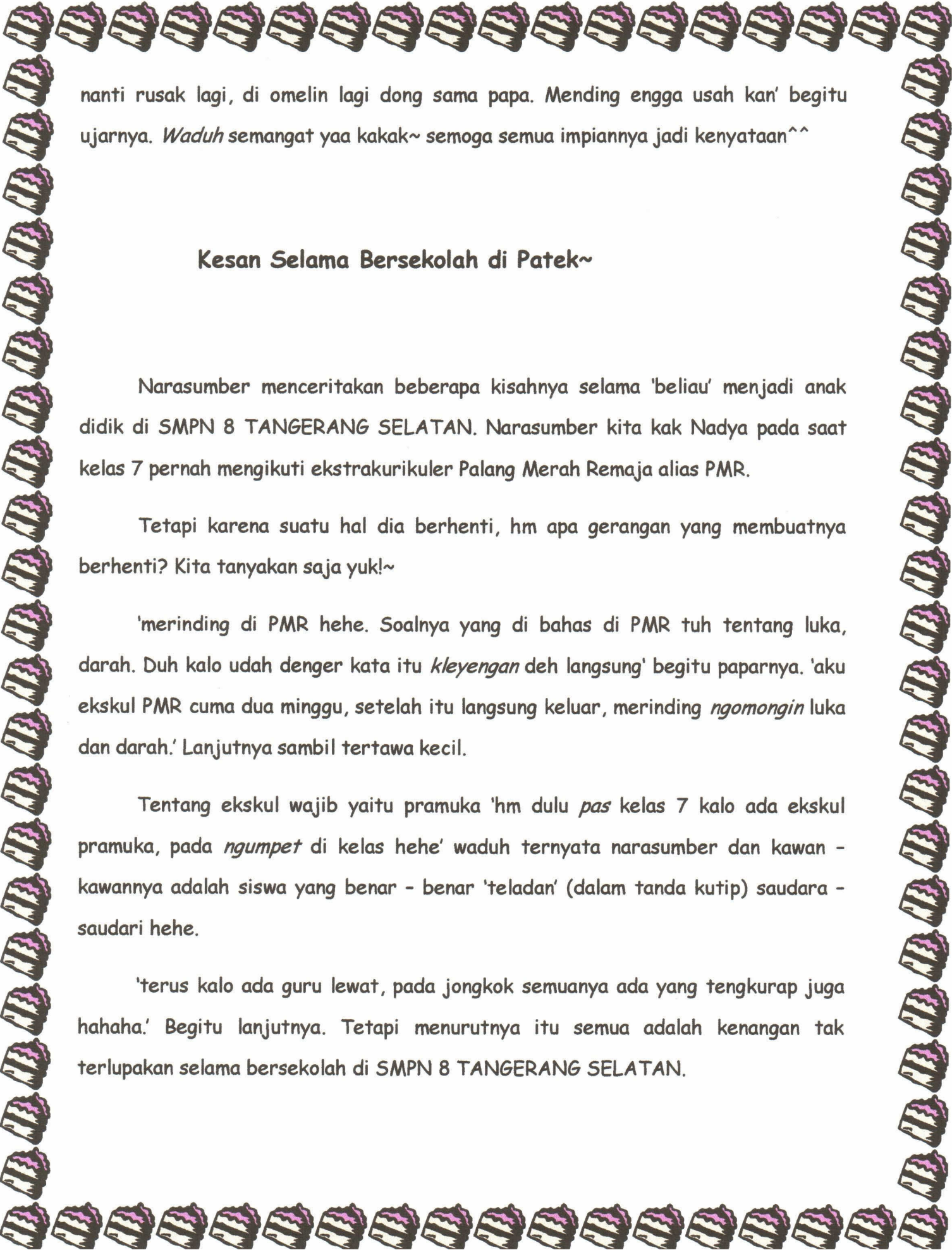
Lalu narasumber juga berkata bahwa dia ingin sekali membanggakan kedua orang tuanya, terutama di bidang seni.

'aku juga pengen bangga ortu di bidang seni, kayak apa yaa.. hmm mungkin nari! Ya dance gitu. Tapi aku *engga* bisa nari huehehe' ujarnya sambil *cengar - cengir*.

Pengin bisa naik motor?? Wah ternyata ada hal lain selain bidang seni yang ingin kak Nadya kuasai dan ternyata... ingin bisa naik motor~

'*masa* setinggi 159 cm *engga* bisa naik motor? Apa kata dunia yah-\_- hahaha' ujarnya. Lalu ia pun bercerita tentang pertama kali di ajarin naik motor tuh *pas* kelas 7. 'di pegangin sama papa dari belakang, terus ternyata jalanannya *tuh* abis turunan langsung ada belokan. Karena *kagok* aku *nge-gas* terus jatuh deh jadinya. Motor rusak, diomelin deh sama papa' narasumber kak Nadya menceritakan kisah nyata tersebut sambil memasang *tampang* sedih, hehehe.

Narasumber mengaku tidak ingin naik motor lagi karena nanti takut kalau - kalau dia akan jatuh lagi dan berakibat fatal terhadap motornya, 'lah kalo motornya



nanti rusak lagi, di omelin lagi dong sama papa. Mending engga usah kan' begitu ujarnya. *Waduh* semangat yaa kakak~ semoga semua impiannya jadi kenyataan^^

### Kesan Selama Bersekolah di Patek~

Narasumber menceritakan beberapa kisahnya selama 'beliau' menjadi anak didik di SMPN 8 TANGERANG SELATAN. Narasumber kita kak Nadya pada saat kelas 7 pernah mengikuti ekstrakurikuler Palang Merah Remaja alias PMR.

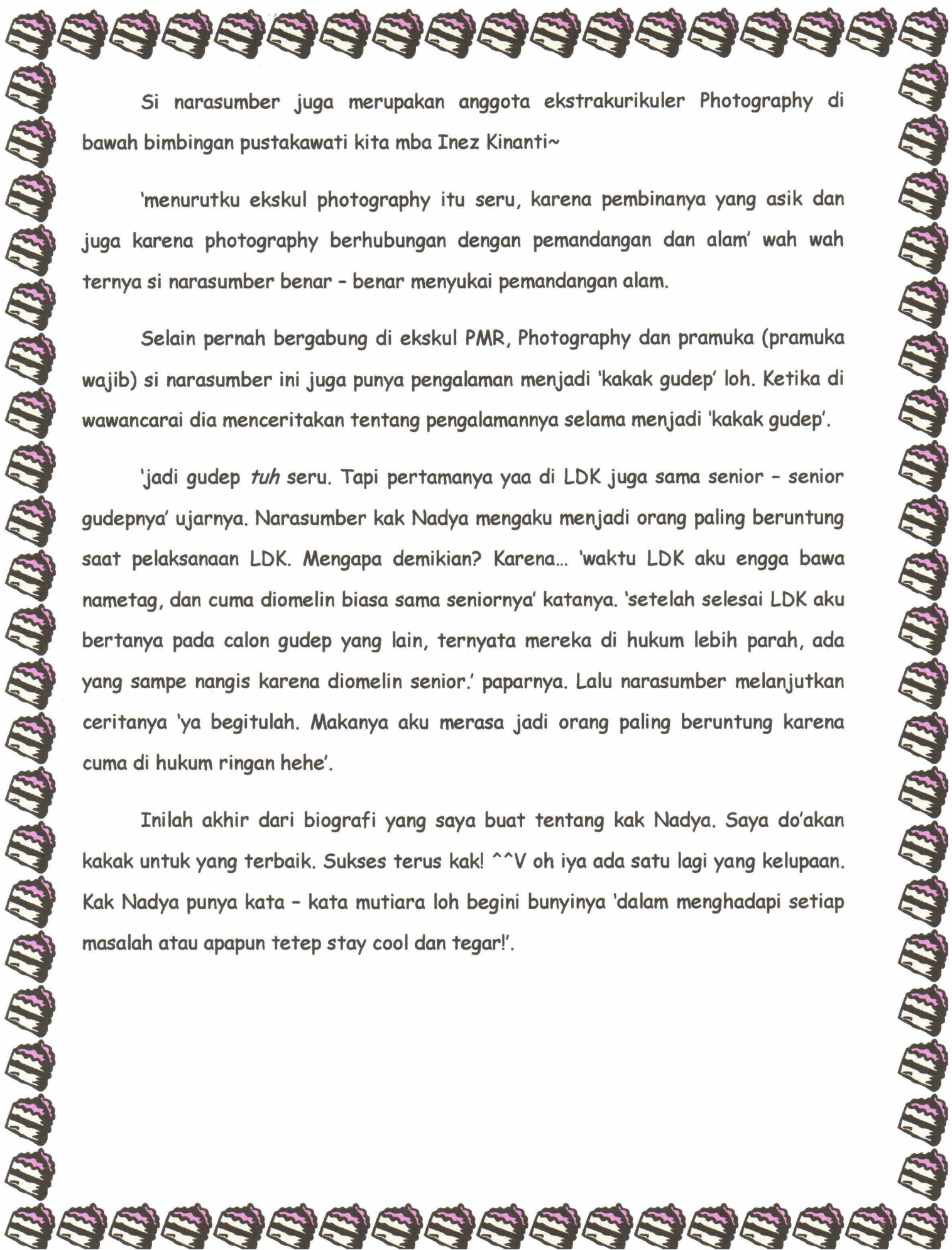
Tetapi karena suatu hal dia berhenti, hm apa gerangan yang membuatnya berhenti? Kita tanyakan saja yuk!~

'merinding di PMR hehe. Soalnya yang di bahas di PMR tuh tentang luka, darah. Duh kalo udah denger kata itu *kleyengan* deh langsung' begitu paparnya. 'aku ekskul PMR cuma dua minggu, setelah itu langsung keluar, merinding *ngomongin* luka dan darah.' Lanjutnya sambil tertawa kecil.

Tentang ekskul wajib yaitu pramuka 'hm dulu *pas* kelas 7 kalo ada ekskul pramuka, pada *ngumpet* di kelas hehe' waduh ternyata narasumber dan kawan - kawannya adalah siswa yang benar - benar 'teladan' (dalam tanda kutip) saudara - saudari hehe.

'terus kalo ada guru lewat, pada jongkok semuanya ada yang tengkurap juga hahaha.' Begitu lanjutnya. Tetapi menurutnya itu semua adalah kenangan tak terlupakan selama bersekolah di SMPN 8 TANGERANG SELATAN.





Si narasumber juga merupakan anggota ekstrakurikuler Photography di bawah bimbingan pustakawati kita mba Inez Kinanti~

'menurutku ekskul photography itu seru, karena pembinanya yang asik dan juga karena photography berhubungan dengan pemandangan dan alam' wah wah ternyata si narasumber benar - benar menyukai pemandangan alam.

Selain pernah bergabung di ekskul PMR, Photography dan pramuka (pramuka wajib) si narasumber ini juga punya pengalaman menjadi 'kakak gudep' loh. Ketika di wawancarai dia menceritakan tentang pengalamannya selama menjadi 'kakak gudep'.

'jadi gudep tuh seru. Tapi pertamanya yaa di LDK juga sama senior - senior gudepnya' ujanya. Narasumber kak Nadya mengaku menjadi orang paling beruntung saat pelaksanaan LDK. Mengapa demikian? Karena... 'waktu LDK aku engga bawa nametag, dan cuma diomelin biasa sama seniornya' katanya. 'setelah selesai LDK aku bertanya pada calon gudep yang lain, ternyata mereka di hukum lebih parah, ada yang sampe nangis karena diomelin senior.' paparnya. Lalu narasumber melanjutkan ceritanya 'ya begitulah. Makanya aku merasa jadi orang paling beruntung karena cuma di hukum ringan hehe'.

Inilah akhir dari biografi yang saya buat tentang kak Nadya. Saya do'akan kakak untuk yang terbaik. Sukses terus kak! ^^V oh iya ada satu lagi yang kelupaan. Kak Nadya punya kata - kata mutiara loh begini bunyinya 'dalam menghadapi setiap masalah atau apapun tetep stay cool dan tegar!'

## Alasan Saya Memilih kak Nadya Sebagai Narasumber

Hmm sebenarnya sih engga ada alasan khusus, hanya saja menurut saya kak Nadya adalah kakak kelas sekaligus teman yang sangat assik hehehe^^V selain itu rumah kita dekat jadi saya tidak susah untuk mewawancarainya.

Selain itu alasan saya memilihnya sebagai narasumber di lomba biografi ini adalah karena saya ingin membuat kenangan tentang kakak kelas ini (kak Nadya). Sebenarnya saya tidak tau banyak tentangnya jadi melalui lomba biografi ini saya dan *si* narasumber bisa makin akrab deh.

Terima kasih yang sebesar - besarnya saya ucapkan kepada kak Nadya Noor Fitrianti yang telah bersedia menjadi narasumber saya. Hehehe makasih ya kak!^^V sukses terus~ saya do'akan kakak~ \ (^o^ ) \



Siti Fachrunnisa Malik